

## **Pemeliharaan Susu Kambing Perah Untuk Peningkatan Mutu Produk Dan Inovasi Pengembangan Digitalisasi UMKM Di Desa Pasir Utama**

**Mela Vitriana<sup>1</sup>, Faiz Andyka Febrian<sup>2</sup>, Rahma Aulia<sup>3</sup>, Raissa Titania Putri Iswanto<sup>4</sup>, Muhammad Alif Akbar<sup>5</sup>, Muhammad Fahmi Arif<sup>6</sup>, Nurul Fauziah<sup>7</sup>, Aisyah Sarrah Az Zahra<sup>8</sup>, Prasetya Dwi Gemilang Ramadhan<sup>9</sup>, Nadira Olivia<sup>10</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Riau, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Faiz Andyka Febrian

**E-mail:** [faiz.andyka1978@student.unri.ac.id](mailto:faiz.andyka1978@student.unri.ac.id)

### **Abstrak**

*Desa Pasir Utama memiliki banyak UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk unggulan desa. Banyaknya rumput dan mata air pada desa dianggap menjadi salah satu keuntungan untuk digunakan dalam sektor peternakan. Peternak susu kambing perah merupakan salah satu warga lokal yang telah memiliki pengalaman dibidangnya. Produk tersebut banyak diminati oleh masyarakat sekitar dan berharap dapat dipasarkan hingga skala Nasional. Kukerta Universitas Riau 2024 berupaya untuk meningkatkan mutu produk dengan cara pengembangan digitalisasi melalui penerapan desain kemasan logo pada botol, merancang ide brosur sebagai media promosi untuk memperluas pemasaran agar produk yang dihasilkan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan pendapatan penjualan.*

**Kata Kunci** - Desa Pasir Utama, UMKM, Susu Kambing

### **Abstract**

*Pasir Utama Village has many MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) that have the potential to be developed into village superior products. The abundance of grass and springs in the village is considered to be one of the advantages to be used in the livestock sector. Dairy goat milk farmers are one of the local residents who have experience in their field. The product is in great demand by the surrounding community and hopes to be marketed on a national scale. Kukerta Riau University 2024 seeks to improve product quality by developing digitalization through the application of logo packaging design on bottles, designing brochure ideas as promotional media to expand marketing so that the products produced are more attractive so that they can increase sales revenue.*

**Keywords** - Pasir Utama Village, MSMEs, Goat Milk

## **PENDAHULUAN**

Desa Pasir Utama terletak di Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Desa Pasir Utama terdiri dari dua dusun sebagai wilayah administrasinya, yaitu Dusun Randu Agung dan Dusun Tanjung Sari dengan jumlah 6 Rukun Warga dan 28 Rukun Tetangga. Desa Pasir Utama merupakan Desa Eks Transmigrasi yang datang sejak Tahun 1980 berasal dari beberapa daerah terutama dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan sekitar Sumatera.

Susu merupakan salah satu komoditas yang amat penting dalam pengembangan pemenuhan kebutuhan swasembada protein hewani yang ada di Indonesia. Susu menjadi salah satu sumber pangan hewani yang sering dikonsumsi oleh manusia untuk meningkatkan kesehatan dan menunjang tubuh dalam proses tumbuh kembang. Susu dihasilkan oleh hewan yang memiliki kelenjar *mammæ* yang dapat memproses darah menjadi air susu. Susu dari hewan seperti sapi, kambing maupun kerbau merupakan produk yang paling banyak kita temui di Indonesia (Achmadi, 2022). Susu kambing memiliki nutrisi yang lebih kompleks. Secara garis besar peternakan kambing masih jarang ditemui di wilayah-wilayah kota besar hal ini dikarenakan peternakan kambing masih tergolong salah satu penyebab pencemaran lingkungan yang ada di sana sehingga perkembangan peternakan kambing masih sangat lambat. Kambing memiliki banyak jenis sesuai dengan tujuan pemeliharaan, seperti kambing yang dipelihara untuk diambil susunya. Adapun beberapa jenis kambing perah antara lain Kambing Peranakan Etawa, Saanen, Jawarandu, Sapera dan masih banyak lagi (Manu dkk., 2020).

Susu kambing memiliki banyak khasiat bagi kesehatan tubuh. Beberapa khasiat susu kambing adalah mendukung kesehatan sistem pencernaan karena mengandung prebiotik yang berfungsi sebagai asupan untuk bakteri baik di dalam usus agar jumlahnya tetap terjaga, meningkatkan imunitas tubuh, dan menjaga kesehatan tulang dan gigi, sehingga susu kambing dapat dijadikan minuman kesehatan. Kandungan dalam susu kambing juga baik untuk kulit, karena mengandung vitamin A, asam laktat, dan trigliserida yang bisa menjaga kesehatan kulit. Asam laktat memberikan efek untuk membersihkan tubuh dari sel kulit mati dan menghasilkan warna yang lebih cerah pada kulit.

Berdasarkan hal tersebut, susu kambing dapat dimanfaatkan sebagai minuman kesehatan yang memiliki banyak manfaat terhadap daya tahan tubuh. Kelemahan susu kambing mudah rusak bila penanganannya kurang baik, sehingga mempunyai masa simpan relatif singkat. Pada kelebihan produksi susu kambing yaitu dengan mengawetkan susu kambing melalui proses pengolahan dan meningkatkan konsumsi susu olahan pada masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa Kukerta Universitas Riau 2024 melakukan inovasi pengembangan digitalisasi UMKM dengan pemeliharaan susu kambing perah kepada masyarakat di Desa Pasir Utama.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di satu dusun yang ada di Desa Pasir Utama, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 8 dan 11 Agustus 2024. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode praktik pemerasan susu kambing serta pemberian logo dan brosur kepada pemilik susu kambing perah di Desa Pasir Utama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Era masyarakat 5.0 adalah masyarakat umum yang mampu menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan beragam kemajuan dalam periode revolusi industri 4.0, seperti *Internet of Things*, kecerdasan buatan, *big data* dan mesin otomatis untuk bekerja pada esensi keberadaan manusia. Sebutan "Masyarakat 5.0" merujuk dalam gagasan peradaban berfokus pada teknologi berorientasi pada manusia. Masyarakat 5.0 juga menyoroti urgensi mencapai keseimbangan antara kesuksesan ekonomi dan mengatasi masalah sosial (Julialevi dan Wawan, 2022). Adapun pengaruhnya kepada UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Usaha kecil dan besar merupakan penopang perekonomian suatu negara dan menghadapi berbagai permasalahan. Pada krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998, banyak dari pihak investor besar yang mengalami kebangkrutan, namun sektor UMKM memiliki pengaruh kuat dan mampu menghadapi krisis tersebut. Alasan mengapa usaha kecil dan

menengah bertahan di masa krisis. Pertama, sebagian besar usaha kecil dan menengah memproduksi barang dan jasa dengan pendapatan penerapan yang rendah. Kedua, sebagian besar UKM tidak mendapatkan uang dari bank. Ketiga perusahaan maupun pihak investor kecil dan menengah tersebut memiliki modal rendah dan pasar yang kompetitif, (Solihin dkk., 2020).

Tidak hanya sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM mengendalikan peranan yang sangat besar dalam mendorong perekonomian Indonesia. Sekarang, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah dan juga pendapatan negara (Wijoyo dkk., 2020). Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli tersebut mendorong mahasiswa untuk berinovasi melakukan pengembangan digitalisasi berupa logo dan brosur pada UMKM Susu Perah Kambing milik Bapak Sutardji.

Selama kunjungan, tim Kukerta Universitas Riau 2024, melakukan observasi dan mengkaji lebih lanjut mengenai pemeliharaan susu kambing maupun penyerahan desain logo dan brosur kepada pemilik UMKM Susu Kambing. Tidak hanya itu saja. Namun, mahasiswa juga memberikan sedikit pemahaman pentingnya *branding* produk pada usaha mitra. Beberapa catatan penting yaitu Mahasiswa Kukerta memberikan edukasi terkait pentingnya *brand* produk dan pemasaran digital sebagai sarana promosi untuk memperluas koneksi, mengenali jenis pakan maupun pengolahannya, proses produksi dari susu kambing dan juga diskusi mengenai keinginan untuk jangkauan pasar yang lebih luas melalui digitalisasi *branding*. Identitas merek pelaku UMKM sangat penting karena persaingan sangat ketat, jenis produk yang dijual bisa berbeda-beda, dan adanya persaingan dari kompetitor dengan cakupan dan skala yang lebih luas Membangun pengumuman produk kepada masyarakat dan calon konsumen. Apabila suatu produk memiliki pengaruh *branding* yang baik, maka pelaku usaha akan memiliki citra yang baik dan akan menarik perhatian calon konsumen melalui *branding logo* dan *brossur* yang mengikuti perubahan arus zaman tentunya produk tersebut memiliki nilai *intrinsik* di benak konsumen. *Branding* tentu juga harus mempunyai filosofi tersendiri agar makna dibalik *brand* tersebut dapat dirasakan oleh konsumen yang melihatnya.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dengan beberapa tahap. Hari pertama, Mahasiswa Kukerta Universitas Riau melakukan survei lokasi tepatnya pada tanggal 08 Agustus 2024. Aktivitas pada kegiatan ini yaitu, sesi wawancara kepada pihak pemilik usaha, Bapak Sutardji dan melakukan diskusi terkait sistem pemasaran yang dilakukan oleh pihak pemilik usaha. Mahasiswa juga melakukan observasi pada jenis pakan, sistem kandang dan juga limbah kotoran pada kambing. Kegiatan observasi berlangsung lancar dan disambut hangat oleh pemilik usaha, dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.00 WIB. Hari kedua, mahasiswa melanjutkan kunjungan pada tanggal 10 Agustus 2024. Aktivitas pada kegiatan ini yaitu, melihat proses produksi pakan ternak kambing beserta praktik. Mahasiswa juga mengetahui jenis pakan apa saja yang memengaruhi pada limbah kotoran kambing. Kegiatan berikutnya, mahasiswa melakukan praktik pemerahan susu kambing yang di *monitoring* oleh Bapak Sutardji dan tata cara memandikan kambing ternak yang di *monitoring* oleh anak dari pemilik usaha. Selanjutnya mahasiswa juga melanjutkan konsultasi dan mendapatkan arahan untuk konsep *branding* dari logo dan brosur untuk UMKM Susu Kambing. Kegiatan pemeliharaan susu kambing perah sebagai minuman kesehatan berlangsung lancar dan lokasi pelaksanaannya di rumah warga yang ada di RW 06 yaitu rumah Bapak Sutardji proses pemerahan susu kambing dilakukan saat pagi hari mulai pukul 06.00 WIB.

Setelah melaksanakan kegiatan pemeliharaan susu perah kambing seperti pemberian pakan, pemerahan susu dan perawatan pada kambing untuk membantu alur pengembangan inovasi digitalisasi UMKM melalui rancangan *logo* dan brosur yang membutuhkan waktu kurang lebih 2 minggu, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Survei UMKM Susu perah kambing dan wawancara pemilik usaha. Pelaksanaan tahap ini tim KKN Universitas Riau di Desa Pasir Utama langsung mendatangi lokasi usaha susu perah kambing tersebut yang berlokasi di Desa Pasir Utama Selain langsung mengamati kondisi kandang kambing tersebut, dilakukan juga wawancara bersama Bapak Sutardji selaku pemilik usaha Susu Perah Kambing. Wawancara tersebut membahas seputar permasalahan yang dialami selama menjalani usaha susu kambing, tahun berdirinya usaha, motivasi pemilik usaha untuk

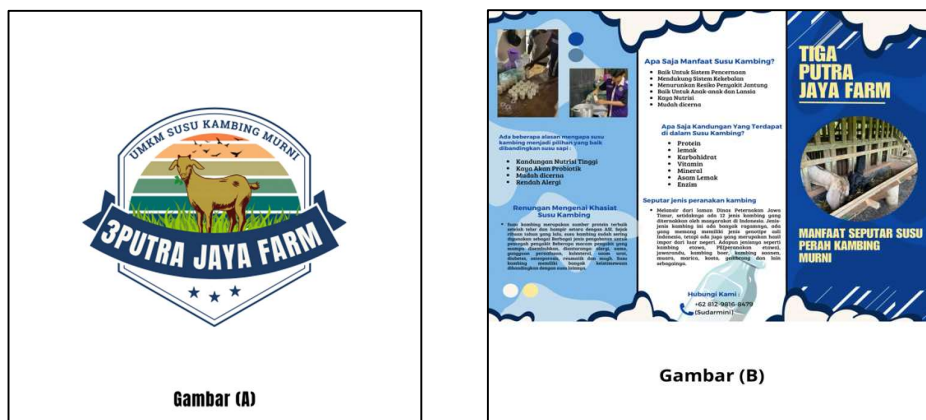
- membangun usaha.
- Setelah melakukan diskusi kelompok dan juga melakukan studi literatur mengenai proses pemerahan susu kambing yang baik dan benar guna menjaga kesterilan produk yang dihasilkan, kesimpulan yang didapat adalah :
    - Pengetahuan mitra mengenai perawatan dan pemeliharaan dalam menjalankan usaha kambing cukup terampil berdasarkan pengetahuan autodidak.
    - Tidak adanya tanda pengenal dalam produk (*Branding*) baik berupa logo maupun brosur.
    - Tidak adanya karyawan yang membantu dalam usaha susu perah kambing dan hanya di jalani oleh usaha keluarga dari mitra.
    - Sudah menggunakan teknologi yang mumpuni untuk membantu proses produksi pakan maupun metode perawatan kambing.
    - Pihak Mitra masih terkendala untuk mengurus surat perizinan usaha.
  - Desain *logo* dan kemasan produk. Pembuatan *logo* susu kambing ini sebelumnya juga telah didiskusikan bersama dengan pemilik UMKM ini, dengan hasil desain yang terlihat simpel sesuai dengan tujuan pembuatan *logo*. Sedangkan pada pembuatan desain brosur produk mengikuti permintaan dari pemilik usaha sebagai contoh, literatur seputar manfaat dari kandungan susu kambing dan sedikit literatur tambahan mengenai jenis kambing yang ada di Indonesia.



Gambar 1.

Kunjungan beserta konsultasi pembuatan logo dan brosur untuk UMKM Susu Perah Kambing di RW 06 milik Bapak Sutardji Desa Pasir Utama Rokan Hulu

Setelah penyerahan *logo* dan *brossur* oleh Mahasiswa Kukerta UNRI 2024, setelah itu menghitung takaran susu untuk proses pengemasan dan pengolahan susu melalui perendaman di air mendidih selama 15 menit di bawah suhu api 60cc. Berdasarkan kegiatan 1 kegiatan ini memberikan wawasan dan bertukar pikiran dari proses pengemasan digital hingga distribusi produk. Sehingga membantu pelaku usaha untuk mengenali sistem digitalisasi *branding*.



Gambar 2.

Rancangan awal (*Prototype*) pembuatan logo dan brosur untuk UMKM Susu Perah Kambing di RW 06 milik Bapak Sutardji Desa Pasir Utama Rokan Hulu. Gambar (A) merupakan rancangan awal *logo* Gambar (B) merupakan rancangan awal *brossur*

#### 4. Pelatihan Langsung Pemerahan Susu Kambing

Setelah selesai melakukan seluruh tahapan di atas, dilaksanakan pelatihan tambahan dengan cara praktik perorangan yang dilakukan oleh kelompok KKN Universitas Riau. pemilik UMKM, Bapak Sutardji. Tahapan ini berupa kegiatan pelatihan mengenai prosedur pemerahan susu kambing yang baik dan benar serta menjelaskan pentingnya menjaga kualitas kebersihan produk yang dihasilkan hingga ke tangan konsumen. Sebelum melakukan pemerahan, yang harus disiapkan adalah baskom dengan air hangat dan kain lap kering bersih yang digunakan untuk membersihkan area puting kambing, lalu dikeringkan hingga bersih. Setelah itu, memastikan tangan pemerah bersih sebelum melakukan pemerahan. Barulah pemerahan dapat dilakukan. Susu yang dihasilkan kemudian di saring lalu dihangatkan. Setelah itu di simpan ke lemari es, dan susu kambing murni siap di minum.

Bapak Sutardji selaku pemilik UMKM juga menjelaskan terkait pengetahuan dasar seperti makanan konsumsi yang harus diberikan pada kambing yang dipelihara tersebut. Kambing yang khusus untuk diperah susunya, dianjurkan untuk diberi makanan 2 kali sehari dengan komposisi seperti pelepah Batang Pisang, Rumput gajah, tanaman liar, vitamin kalsium dan lain sebagainya. Pemilik Usaha UMKM juga memberi sedikit pemahaman agar kotoran yang dihasilkan oleh kambing tidak bau, yaitu pemberian konsumsi batang ataupun daun pisang dengan di bantu vitamin pakan kambing. Dengan adanya pemasaran produk berupa *branding* yang menjadikan langkah awal untuk membantu perekonomian Masyarakat terkhususnya RW 06 Desa Pasir Utama dan juga dapat menjadi ladang ilmu bagi warga sekitar untuk mendalami dan meningkatkan bisnis dibidang peternakan terkhususnya hewan kambing.

Sementara itu dari hasil program yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dapat diketahui bahwa dengan adanya kegiatan pendampingan ini kepada pelaku UMKM susu kambing menganggap bahwa kegiatan ini memberikan manfaat dan dampak yang baik untuk meningkatkan pengembangan pemasaran untuk perekonomian Masyarakat. Dengan adanya sistem *branding Logo* maupun *Brossur*, pemilik usaha sangat antusias untuk mengembangkan peternakannya, akan tetapi masih terdapat sedikit kendala yang dihadapi oleh tim pendamping dan juga Pemilik Usaha mengenai perbedaan persepsi masyarakat akan susu kambing.

Dari kendala yang terjadi, Tim KKN Universitas Riau di Desa Pasir Utama memberikan masukan terkait permasalahan yang ada. Salah satunya yaitu, meluncurkan desain brosur yang tidak hanya berpengaruh kepada jangkauan pemasaran saja namun juga menjelaskan bagaimana manfaat dan fakta menarik seputar susu kambing. Hal tersebut, memicu pengaruh positif bagi masyarakat dan mitra usaha untuk melakukan perubahan dimana dalam pemasaran susu kambing. Dengan adanya pengaruh tersebut diharapkan dapat meningkat dengan adanya pemasaran yang semakin luas melalui digitalisasi. Sehingga, mampu menciptakan kemandirian perusahaan dalam segala aspek pemasaran.

## KESIMPULAN

Kegiatan bantuan pembuatan *logo* dan *brossur* dalam rangka peningkatan digitalisasi UMKM Susu Perah Kambing (*Lactis Caprae*). Sebagai edukasi dan menaikkan potensi perekonomian bagi pelaku UMKM Susu Perah Kambing maupun UMKM lainnya di desa pasir utama telah terlaksana dengan baik. Pada kegiatan ini pelaku usaha sangat terbantu terkait kemudahan dalam mengenali produk susu perah kambing melalui logo dan memberikan edukasi kepada masyarakat akan manfaat kesehatan dari susu kambing melalui brosur bagi pelaku usaha peternakan hewani terkhususnya Susu Perah Kambing milik Bapak Sutardji. dan juga dapat dikembangkan sebagai produk komersial yang dapat menjadi tambahan pendapatan bagi masyarakat desa. Kendala yang dihadapi adalah melawan rasa skeptis ataupun pemikiran negatif di kalangan masyarakat akan aroma dan rasa dari susu kambing murni.

## DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, J.. 2022. Pengembangan Pakan Ternak Ruminansia Menggagas Lumbung Pakan Berbasis Hasil Samping Tanaman Pangan. Disampaikan pada Apresiasi Budidaya Ternak Ruminansia

- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Yogyakarta.
- Julialevi, K, O. dan Wawan, A. 2022. Strategi Pemasaran Dalam Pandangan Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. *Jurnal Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*. 3(2): 84 – 91.
- Manu, A. E., E. Baliarti, S. Keman dan F. U. Datta. 2020. Pengaruh Suplementasi Pakan Lokal Terhadap Produktifitas Induk Kambing Bligon Bunting Tua yang Dipelihara di Padang Sabana Timor Barat. *Jurnal Animal Production*. 9(1): 1-8.
- Solihin, D. 2020. Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*. 4(1) 38-51.
- Wijoyo, H., Vensuri, H., Widiyanti., Sunarsi, D., Haudi., dan Prasada Dodi. 2020. Digitalisasi Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penerbit Insan Cendekia Mandiri